

EFEKTIVITAS MEDIA CANVA DALAM PEMBELAJARAN IPAS PADA MATERI RANTAI MAKANAN

Septri Larissa¹, Elfia Sukma², Inggria Kharisma³

^{1, 2, 3}Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Barat, Padang, Sumatera Utara, Indonesia
Email: septrilarissa@gmail.com

Article History

Received: 12-04-2026

Revision: 02-05-2026

Accepted: 08-05-2026

Published: 14-05-2026

Abstract. The problem underlying this study is that IPAS instruction remains unengaging and difficult for students to understand due to the limited use of interactive learning media, particularly for abstract concepts such as food chains. This study aims to analyze the effectiveness of using Canva as a learning medium in IPAS instruction on the topic of food chains in fifth-grade elementary school. This study employs a literature review method (library research) by examining various data sources obtained through Google Scholar, SINTA, and relevant national journals over the past ten years. Data collection was conducted through documentary studies, while data analysis utilized the Miles and Huberman interactive model, which includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the analysis indicate that the use of Canva can improve student learning outcomes, motivation, and understanding of food chain material through visual and interactive presentations. Additionally, the use of Canva supports the implementation of 21st-century learning through the integration of technology into the learning process. Therefore, Canva can be deemed effective in improving the quality of IPAS learning in elementary schools.

Keywords: Educational Media, Canva, Food Chain, IPAS

Abstrak. Permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini adalah pembelajaran IPAS yang masih kurang menarik serta sulit dipahami oleh siswa akibat terbatasnya penggunaan media pembelajaran interaktif, terutama pada materi yang bersifat abstrak seperti rantai makanan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan media Canva dalam pembelajaran IPAS pada materi rantai makanan di kelas V sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan (*library research*) dengan mengkaji berbagai sumber data yang diperoleh melalui Google Scholar, SINTA, dan jurnal nasional relevan dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis menunjukkan bahwa pemanfaatan media Canva dapat meningkatkan hasil belajar, motivasi, serta pemahaman siswa terhadap materi rantai makanan melalui penyajian yang visual dan interaktif. Selain itu, penggunaan Canva juga mendukung penerapan pembelajaran abad ke-21 melalui integrasi teknologi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, media Canva dapat dinyatakan efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Canva, Rantai Makanan, IPAS

How to Cite: Larissa, S., Sukma, E., & Kharisma, I. (2026). Efektivitas Media Canva dalam Pembelajaran IPAS pada Materi Rantai Makanan. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 7 (3), 3404-3410. <http://doi.org/10.54373/imeij.v7i3.5341>

PENDAHULUAN

Pembelajaran abad ke-21 merupakan pembelajaran yang menekankan pada pengembangan kompetensi peserta didik agar mampu menghadapi tantangan zaman yang terus berkembang, terutama di era digital. Pembelajaran ini tidak hanya berfokus pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga mengintegrasikan keterampilan berpikir kritis, kemampuan berkomunikasi, pemecahan masalah, kolaborasi, serta penguasaan teknologi. Sejalan dengan hal tersebut, guru dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran serta menciptakan pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan berpusat pada peserta didik (Rahayu et al., 2022).

Namun demikian, dalam implementasinya pembelajaran IPAS di sekolah dasar masih menghadapi berbagai permasalahan. Pembelajaran masih banyak dilakukan dengan metode ceramah, minim penggunaan media interaktif, serta kurang mampu menarik minat peserta didik (Kusumawati & Prastiwi, 2025). Kondisi ini berdampak pada rendahnya partisipasi aktif siswa dan kurang optimalnya pemahaman terhadap materi (Ummah & Mustika, 2024). Salah satu materi IPAS yang sulit dipahami siswa adalah materi *rantai makanan*. Materi ini berkaitan dengan hubungan antar makhluk hidup dalam ekosistem dan bersifat abstrak karena melibatkan alur energi serta tingkatan trofik. Siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami urutan rantai makanan dan hubungan antar komponennya (Ginting, 2022).

Perkembangan teknologi pendidikan membuka peluang penggunaan media digital dalam pembelajaran. Media berbasis teknologi dapat membantu guru menyampaikan materi secara lebih menarik dan interaktif (Zebua, 2023). Salah satu media yang dapat digunakan adalah Canva, yang mampu menyajikan materi dalam bentuk visual seperti gambar, animasi, dan video (Mahardika et al., 2021). Meskipun Canva telah banyak digunakan, penelitian yang secara khusus mengkaji efektivitasnya pada materi *rantai makanan* masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media Canva dalam pembelajaran IPAS pada materi rantai makanan di kelas V sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian (Tampubolon Manotar, 2022). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan mengumpulkan artikel ilmiah yang berkaitan dengan penggunaan media Canva dalam pembelajaran IPAS. Sumber data diperoleh melalui penelusuran pada berbagai database

ilmiah, Google Scholar, SINTA (*Science and Technology Index*), serta jurnal nasional yang relevan di bidang pendidikan, dengan menggunakan kata kunci, yaitu *efektivitas penggunaan Canva, media Canva, rantai makanan, pembelajaran IPAS, dan pembelajaran IPA*.

Kriteria artikel yang digunakan meliputi: (1) artikel yang membahas media Canva, (2) berkaitan dengan pembelajaran IPAS atau IPA, dan (3) diterbitkan dalam 10 tahun terakhir. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Qomaruddin & Sa'diyah, 2024). Analisis data dilakukan secara sistematis untuk menemukan pola, hubungan, serta kesimpulan yang relevan dengan tujuan penelitian. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan untuk memperoleh gambaran mengenai efektivitas penggunaan media Canva dalam pembelajaran IPAS pada materi rantai makanan.

HASIL

Berdasarkan hasil kajian dari berbagai penelitian, penggunaan media pembelajaran berbasis Canva menunjukkan dampak positif terhadap pembelajaran IPAS di sekolah dasar, terutama dalam meningkatkan hasil belajar, motivasi, dan pemahaman konsep. Penggunaan Canva mampu meningkatkan prestasi belajar siswa secara signifikan dibandingkan pembelajaran konvensional (Yuliana & Setiadi, 2024). Penelitian lain menunjukkan bahwa Canva membantu siswa memahami materi yang bersifat abstrak melalui penyajian visual dan interaktif (Rambe et al., 2024). Selain itu, penggunaan Canva juga meningkatkan motivasi dan fokus belajar siswa karena materi disajikan dalam bentuk gambar, animasi, dan video (Indriani, 2024).

Pada materi rantai makanan, Canva berperan penting dalam membantu siswa memahami hubungan antar makhluk hidup dalam ekosistem. Materi ini membutuhkan visualisasi agar siswa dapat memahami peran produsen, konsumen, dan dekomposer secara lebih jelas (Sinaga, 2023). Canva mampu menyajikan alur rantai makanan dalam bentuk diagram dan animasi sehingga memudahkan pemahaman siswa. Selain itu, penggunaan Canva juga meningkatkan minat belajar siswa serta memberikan respon positif terhadap pembelajaran (Girsang, 2025). Media ini dinilai praktis, menarik, dan mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif (Zebua, 2023).

DISKUSI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan Canva dalam pembelajaran IPAS pada materi rantai makanan selaras dengan konsep efektivitas pembelajaran yang menekankan pentingnya penggunaan media sebagai perantara dalam penyampaian materi. Ummah & Mustika (2024) menyatakan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai sarana yang mampu membantu penyampaian informasi secara lebih jelas, sehingga dapat meningkatkan pemahaman, motivasi, serta hasil belajar siswa. Kehadiran media dalam proses pembelajaran menjadikan kegiatan belajar lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga terlibat secara aktif dalam pembelajaran.

Temuan tersebut juga diperkuat oleh konsep pembelajaran abad ke-21 yang menitikberatkan pada pemanfaatan teknologi dalam kegiatan belajar. Inayati (2022) menjelaskan bahwa pembelajaran abad ke-21 berorientasi pada pendekatan student-centered dengan integrasi teknologi sebagai sarana utama dalam pembelajaran. Selain itu, pembelajaran abad ke-21 menuntut penguasaan keterampilan 4C, yaitu berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi perkembangan zaman. Dalam konteks ini, penggunaan Canva sebagai media berbasis teknologi mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, fleksibel, dan bermakna sehingga dapat meningkatkan keterlibatan siswa.

Efektivitas penggunaan Canva juga berkaitan dengan kemampuannya dalam mengubah konsep yang abstrak menjadi lebih konkret. Materi rantai makanan dalam pembelajaran IPAS melibatkan hubungan antar makhluk hidup dalam ekosistem yang cenderung sulit dipahami apabila hanya dijelaskan secara verbal. Sinaga (2023) mengungkapkan bahwa penggunaan metode pembelajaran konvensional pada materi tersebut menyebabkan rendahnya tingkat pemahaman siswa, yang ditunjukkan dengan ketuntasan belajar yang hanya mencapai 24% pada tahap awal. Namun, setelah diterapkan pembelajaran yang lebih aktif dan kontekstual, terjadi peningkatan signifikan hingga mencapai 92%. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan siswa secara langsung serta penggunaan media atau pendekatan yang tepat memiliki pengaruh besar terhadap pemahaman konsep.

Sejalan dengan hal tersebut, Kusumawati & Prastiwi (2025) menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis Canva dapat membantu memvisualisasikan konsep abstrak melalui penggunaan gambar, animasi, dan elemen interaktif, sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi. Penyajian materi secara visual dan menarik memungkinkan siswa mengikuti alur pembelajaran secara lebih sistematis dan konkret. Dengan demikian, Canva tidak hanya meningkatkan daya tarik pembelajaran, tetapi juga membantu siswa dalam

membangun pemahaman yang lebih mendalam terhadap konsep rantai makanan. Selain itu, penggunaan Canva juga memberikan dampak positif terhadap motivasi, minat, dan keaktifan belajar siswa. Indriani (2024) menjelaskan bahwa media pembelajaran berbasis Canva mampu meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa karena penyajian materi yang variatif dan tidak monoton. Kondisi ini membuat siswa lebih fokus dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar. Oleh karena itu, Canva tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sarana dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna.

Dari sisi teknis, Canva memiliki berbagai keunggulan yang mendukung penggunaannya dalam pembelajaran. Zebua (2023) menjelaskan bahwa Canva merupakan aplikasi desain digital yang menyediakan beragam fitur seperti template, gambar, animasi, video, dan elemen grafis yang dapat membantu guru dalam menyusun media pembelajaran secara kreatif dan efisien. Kemudahan penggunaan serta fleksibilitas akses menjadikan Canva sebagai media yang praktis untuk digunakan dalam berbagai kondisi pembelajaran.

Namun demikian, penggunaan Canva juga tidak terlepas dari beberapa keterbatasan. Meyvita et al., (2024) mengungkapkan bahwa penggunaan Canva masih bergantung pada ketersediaan koneksi internet serta kemampuan guru dalam mengoperasikan teknologi. Selain itu, keterbatasan perangkat dan akses teknologi pada siswa juga dapat menjadi kendala dalam penerapannya. Meskipun demikian, kendala tersebut dapat diatasi melalui berbagai alternatif, seperti penyediaan materi dalam bentuk *offline* maupun peningkatan kompetensi guru dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Canva sebagai media pembelajaran memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS, khususnya pada materi rantai makanan. Hal ini tidak hanya didukung oleh keunggulan visual dan interaktif yang dimiliki, tetapi juga oleh kesesuaiannya dengan konsep pembelajaran abad ke-21 yang menekankan pemanfaatan teknologi, keterlibatan aktif siswa, serta pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Dengan demikian, Canva dapat menjadi solusi inovatif dalam menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan bermakna.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Canva dalam pembelajaran IPAS pada materi *rantai makanan* di sekolah dasar terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar, motivasi, dan pemahaman siswa. Canva mampu menyajikan materi secara visual dan interaktif sehingga membantu siswa memahami konsep yang bersifat abstrak. Selain itu, penggunaan Canva juga mendukung pembelajaran berbasis teknologi sesuai dengan tuntutan abad ke-21.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada guru untuk memanfaatkan media Canva dalam pembelajaran IPAS, khususnya pada materi rantai makanan. Selain itu, diperlukan dukungan fasilitas teknologi untuk menunjang penggunaan media digital. Peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian lanjutan untuk menguji efektivitas Canva pada materi lain atau jenjang pendidikan yang berbeda.

REFERENSI

- Alfath Girsang, F. (2025). *Pengembangan Media Interaktif Berbantuan Canva dengan Model PBL untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Materi Rantai Makanan di Kelas V SD*.
- Ginting, A. M. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Materi Rantai Makanan di Kelas V SDN 064020 Medan Sunggal Tahun Ajaran 2021/2022. *Pendidikan, Saintek, Sosial dan Hukum (PSSH)*, 1(March), 1–16.
- Ichsan Mahardika, A., Wiranda, N., & Pramita, M. (2021). *Pembuatan Media Pembelajaran Menarik Menggunakan Canva untuk Optimalisasi Pembelajaran Daring* (Vol. 4, Number 3).
- Inayati, U. (2022). Konsep dan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Abad-21 di SD/MI. *Proceeding of International Conference on Islamic Education, Volume 2 2022* (Konsep dan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Abad-21 di SD/MI).
- Indriani, C. (2024). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Canva dalam Media Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(2), 330–339. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i2.505>
- Khaira Ummah, K., & Mustika, D. (2024). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran pada Muatan IPAS di Kelas IV Sekolah Dasar. In *Jurnal Kependidikan* (Vol. 13, Number 2). <https://jurnaldidaktika.org>
- Kusumawati, N., & Prastiwi, S. D. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Canva pada Mata Pelajaran IPAS Materi Metamorfosis untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(3), 1689–1699. <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i3.2401>
- Meyvita, I., Gita Lestari, P., Fauziah Ahmad, S., Fairuz Fatin, N., Rahmadhar, Y., Guru Sekolah Dasar, P., Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F., & Muhammadiyah Hamka, U.

- (2024). *Efektivitas Penggunaan Aplikasi Canva sebagai Media Pembelajaran Interaktif pada Materi Harmoni dalam Ekosistem di Kelas 5 Sekolah Dasar*.
- Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting, and Administration*, 1(2), 77–84. <https://doi.org/10.52620/jomaa.v1i2.93>
- Rahayu, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. (2022). Inovasi Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2099–2104. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2082>
- Rambe, Y. S., Rozi, F., Mailani, E., Sirait, A. P., & Manurung, I. F. U. (2024). Pengembangan Multimedia Interaktif Menggunakan Canva pada Pembelajaran IPAS Kelas IV SDN 19 Rantau Utara T.A 2023/2024. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 8(4), 715. <https://doi.org/10.24114/jgk.v8i4.59420>
- Sinaga, H. (2023). Hasil Belajar IPA Materi Rantai Makanan di Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(1), 41–52.
- Tampubolon, M. (2022). *Metode Penelitian*. Retrieved www.globaleksekutifteknologi.co.id
- Yuliana, D., & Setiadi, H. W. (2024). *Efektivitas Media Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPAS Kelas IV di SDN Manggis*.
- Zebua, N. (2023). Potensi Aplikasi Canva sebagai Media Pembelajaran Praktis bagi Guru dan Peserta Didik. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 229–234.